

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini merupakan anak yang berada pada usia rentang 0-6 tahun, pada masa ini perkembangan otak pada anak mengalami percepatan perkembangan hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia ini, pentingnya masa ini sehingga usia dini sering disebut sebagai masa *golden age* (usia emas) (Suyadi, 2010: 8), oleh karena itu pemberian stimulasi yang tepat akan sangat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan atau stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14) dan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014. Jadi stimulasi yang diberikan kepada anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan aspek perkembangan meliputi perkembangan nilai moral agama, perkembangan kognitif, perkembangan fisik motorik, perkembangan sosial emosi, dan perkembangan bahasa.

Salah satu rangsangan yang dikembangkan dalam pembelajaran anak usia dini yaitu perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa sangat penting bagi kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada anak usia 4-6 tahun memiliki masa emas untuk belajar bahasa yaitu bahasa ibu maupun bahasa asing. Kemampuan berbahasa anak dapat berkembang pesat selama masa prasekolah seperti kosakata yang diketahui anak terus berkembang (Morrison, 2012: 223). Sebagaimana yang dikatakan (Mursid, 2015: 8) bahwa perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik

alat komunikasi dengan cara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat.

Pemerolehan bahasa pada anak usia dini meliputi dua tahapan yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua (bahasa asing). Pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa yang diperoleh dan dipahami anak dalam berkomunikasi di lingkungannya. Bahasa pertama sering juga disebut bahasa ibu, karena anak pertama kali berinteraksi dan belajar dengan ibu. Sedangkan bahasa kedua atau bahasa asing adalah bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama. Bahasa kedua anak di Indonesia pada umumnya adalah bahasa Indonesia dan asing. Pemerolehan bahasa Indonesia pada anak diperoleh dalam lingkungan kehidupannya dan pendidikan formal, sedangkan pemerolehan bahasa asing pada umumnya melalui pendidikan informal maupun formal (Suhartono, 2005: 85).

Pentingnya pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini karena bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang menjadi sarana komunikasi serta berperan penting dan diperlukan untuk kompetisi global, selain itu untuk memberikan pengetahuan dasar sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya, serta dengan menguasai bahasa Inggris anak akan dengan mudah mengakses dunia informasi dan teknologi, maka sebaiknya bahasa Inggris dikenalkan sejak usia dini, khususnya melalui lembaga pendidikan anak usia dini. Menurut Santrock (2011: 40) mengatakan bahwa anak lebih mudah menguasai bahasa asing dibandingkan orang dewasa. Selain itu mengajarkan bahasa Inggris sejak usia dini lebih mudah karena pada masa ini anak memiliki kemampuan mengingat dan menirukan apa yang mereka dengar dengan tepat (Setiabudhi, 2002: 87).

Pengajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak sebagai bentuk pengenalan, pengoptimalan stimulasi bahasa, dan memberikan kebutuhan pengetahuan penguasaan kosakata bahasa Inggris sehingga apabila anak melanjutkan ke jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan mengalami kesulitan. Fokus utama dalam pengajaran bahasa Inggris adalah penguasaan kosa kata sederhana.

Salah satu metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan bahasa Inggris dalam penguasaan kosakata sederhana pada anak yaitu melalui metode bercerita. Melalui metode bercerita imajinasi anak akan meningkat sehingga memudahkan guru dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak. Metode bercerita yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode bercerita dengan menggunakan media yaitu gambar seri. Metode bercerita gambar seri yaitu metode yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris melalui pembelajaran yang asyik, menyenangkan dan menarik dengan melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran yang diharapkan pengetahuan tentang kosakata bahasa Inggris dapat lebih mudah diserap oleh anak usia dini.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Klaten bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dikelompok B telah dilakukan sejak tahun 2010 meskipun tidak dilaksanakan setiap harinya. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di kelompok B TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Klaten ditemukan permasalahan pada penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Hal tersebut ditandai pada saat guru mengenalkan 4 kosakata bahasa Inggris dalam sehari hanya 1-2 kosakata saja yang mampu diserap oleh anak, selain itu dari beberapa indikator kemampuan kosakata bahasa Inggris, anak hanya mampu menirukan kembali kosakata bahasa Inggris yang diucapkan guru. Terjadinya permasalahan tersebut dikarenakan metode yang digunakan guru hanya sekedar menuliskan kata di papan tulis lalu mengajak anak untuk menirukan kosakata bahasa Inggris, selain itu guru menggunakan metode tanya jawab dengan mengandalkan gambar yang ada pada majalah. Sehingga kegiatan pembelajaran bahasa Inggris kurang menarik perhatian anak, anak juga mudah bosan, anak lebih sering bercakap-cakap dengan temannya dan anak asik bermain sendiri. Hal tersebut yang mengakibatkan anak masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengucapkan kosakata yang diajarkan oleh guru. Dari beberapa pernyataan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Anak Melalui Metode Bercerita Gambar Seri kelompok B di TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Bercerita Gambar Seri kelompok B di TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas dapat di rumuskan permasalahan yaitu “Apakah metode bercerita gambar seri dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak kelompok B TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018 ?.”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan secara umum adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini dengan menggunakan metode bercerita gambar seri.
2. Tujuan secara khusus adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bercerita gambar seri kelompok B TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Klaten tahun pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik untuk menggunakan metode-metode dan media yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau pendukung penelitian selanjutnya serta menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran bahasa Inggris.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan kemampuan dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris, yaitu dengan menggunakan metode bercerita gambar seri, serta memberikan pengalaman baru pada guru tentang pembelajaran yang inovatif, sehingga guru dapat memberikan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan dan berkualitas.

b. Bagi Anak

Bagi anak didik dari hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu lebih mudah untuk menangkap kosakata bahasa Inggris yang baru di kenal sehingga dapat meningkatkan bahasa inggris dalam pengucapan dan pengetahuan anak.

c. Bagi Kepala Sekolah

Menambah pengetahuan bagi kepala sekolah TK Pertiwi Duwet 2 tentang penggunaan metode bercerita gambar seri dan memberi kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.